

PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN



Pengertian P3K

- Pertolongan sementara yang diberikan kepada seseorang yang menderita sakit atau kecelakaan sebelum mendapat pertolongan dari dokter.
- Sifat dari P3K : memberikan perasaan tenang, mencegah/mengurangi rasa takut dan gelisah, mengurangi bahaya yang lebih besar.

Mengapa P3K dapat membahayakan????



Tujuan P3K

- Mencegah kematian
- Mencegah agar tidak parah
- Mencegah cacat
- Mencegah infeksi



Pedoman bagi penolong

- Tenang(jangan gugup)
- Perhatikan keadaan korban
- Rencanakan jenis pertolongan
- Lihat keadaan lingkungan
- Tegass dan sungguh-sungguh
- **AWAS!!!JANGAN SEOLAH-OLAH BISA**

Hal-hal Yang Perlu Tindakan Segera

- Pendarahan hebat
- Pernapasan berhenti
- Keracunan
- Gangguan Keadaan Umum: kelenger, shock, pingsan, matisuri

Gangguan Keadaan Umum

Merupakan gangguan organ vital tubuh seperti pernapasan (tidak teratur/terhenti), syaraf pusat (menurunnya kesadaran), dan sistem peredaran darah (denyut nadi tidak teratur/hilang) serta biasanya terjadi bersamaan.

kelenger

- Gejala: kesadaran menurun, pucat, pernapasan biasa, nadi cepat, bisa kembali normal/memburuk
- Penyebab: kurang oksigen, kelelahan, kepanasan, emosi, dsb.
- Pertolongan: amankan penderita, beringkan (kepala datar dan dimiringkan), longgarkan pakaian, beri bau-bauan menyengat, beri minum bila sadar (teh/susu hangat)

Collaps/Lena/Pingsan

Keadaan yang lebih berat dari kelenger

- Gejala: sama dengan kelenger tapi tidak ada reflek merespon stimulus kecuali bau
- Penyebab: kurang O₂ darah, gangguan syaraf pusat, keracunan, kesetrum, penyakit.
- Pertolongan: sama dengan kelenger hanya dilihat faktor penyebab

Shock/Gugat

Pembuluh darah kurang terisi sehingga aliran terganggu

- Gejala: kesadaran turun, tidak bergerak, pucat, haus, napas tidak teratur, dingin, nadi cepat, mengantuk.
- Penyebab: Pendarahan, cairan tubuh hilang, sakit hebat
- Pertolongan: sama dengan pingsan, hentikan pendarahan, selimuti penderita.

Mati Suri

Penderita tidak sadar, napas dan jantung berhenti dan kaku tetapi belum terdapat lebam mayat.

- Penyebab: sama dengan gangguan umum lain(lanjutan)
- Pertolongan: beri napas buatan (resusitasi), lancarkan peredaran darah(massage jantung) diberikan bersamaan dan diberikan sampai pernapasan normal, ada denyut.

Lanjutan...

Tanda mati

- Kaku mayat; timbul 2-4 jam setelah meninggal (otot rahang dan anggota gerak lengkap selama 12 jam)
- Lebam mayat: terjadi 3-4 jam setelah meninggal (bercak ungu pada bagian terendah mayat)

Luka (Vulnus)

Luka: terputusnya hubungan jaringan karena suatu sebab

- Kekerasan tumpul (lecet, memar, robekan)
- Kekerasan tajam (tusuk, iris, bacok)
- Luka bakar
- Luka tembak

Akibat luka

- Pendarahan sampai kematian (shock)
- Infeksi (karena mikro-organisme)
- Patah tulang

Hal yang harus dilakukan:

- Hentikan pendarahan
- Cegah infeksi (bersihkan luka, tutup luka, bila luka perut organ jangan dimasukkan)
- Cegah terjadinya Shock
- Cegah kerusakan jaringan lebih lanjut
- Percepat penyembuhan(bawa ke dokter)

1. Luka yang berdarah:
 - Bersihkan dengan air dan antiseptik
 - Tutup luka dengan kasa
2. Luka memar:
 - Kompres
 - Istirahatkan
3. Luka karena serangga:
 - Keluarkan darah
 - Bersihkan dengan disinfektan dan tutup luka

Pendarahan

Suatu keadaan keluarnya darah dari pembuluh darah.

Jenis pendarahan:

1. Dari keluarnya darah:
 - Pendarahan ke luar
 - Pendarahan ke dalam
2. Dari pembuluh darah:
 - Pendarahan arteri
 - Pendarahan vena
 - Pendarahan kapiler

Pertolongan Pendarahan

- Bila ringan cukup ditekan dengan kasa
- Bila pembuluh nadi ditekan pada arteri antara jantung dan tempat pendarahan dan dapat menggunakan torniquet(bila dalam keadaan terpaksa)

Menekanan Nadi

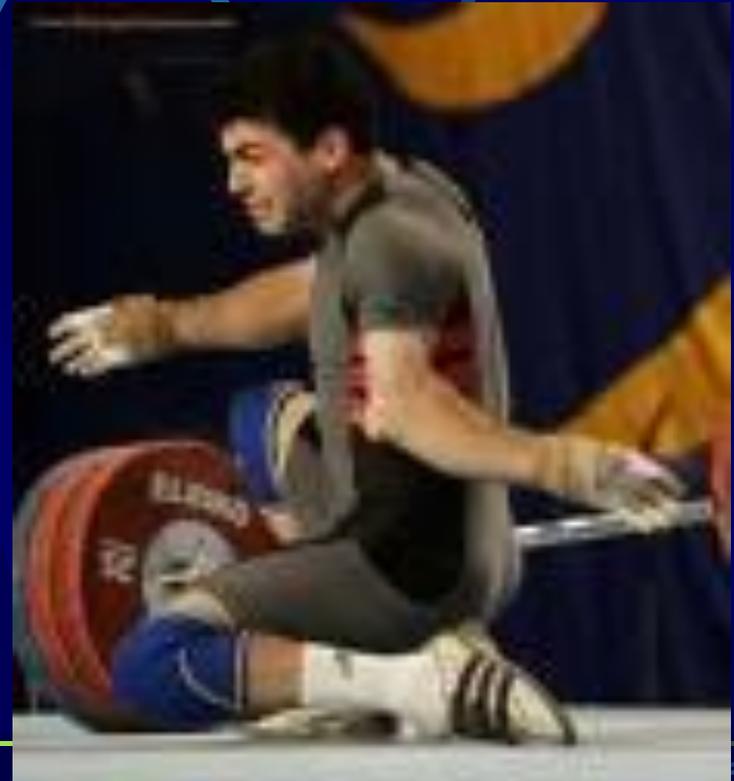
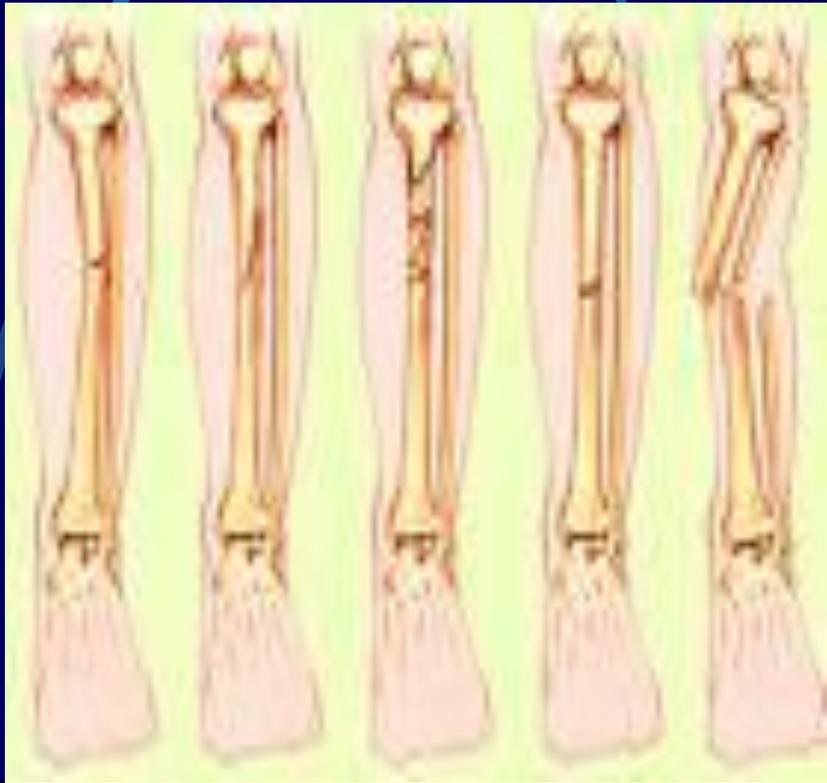
- Pendarahan di atas mata: tekan di depan telinga
- Pendarahan pipi : tekan pada lekuk rahang bawah, 2-4 cm depen sudut
- Pendarahan leher/tenggorokan: tekan pada leher.
- Pendarahan L. bawah: tekan pada antara siku dan ketiak
- Pendarahan pada bahu: tekan pada lekukan belakang tulang belikat (tekan pada tulang rusuk pertama)
- Pendarahan pada paha: tekan pada arteri paha

Tourniquet

- Untuk menghentikan pendarahan.
- Dilepas setiap 15 menit
- Tourniquet harus dapat dilihat
- Tourniquet harus di beri tanda

Patah tulang/Fraktur

- Macam patah tulang:
 - Patah tulang tertutup (harus hati-hati)
 - Patah tulang terbuka
- Tanda-tanda:
 - Sakit pada tulang yang patah kalau digerakkan/tidak dapat digerakkan
 - Bengkak, kebiru-biruan



Tindakan

- Korban ditidurkan
- Di jaga agar tidak shock
- Jangan digeser jika tidak perlu
- Gunakan spalek/kayu/bidai ganjal bagian dalam dengan kain atau ikat kebadan
- Pendarahan dihentikan
- Tidak boleh dibalut

Bidai

- Digunakan dengan tujuan tulang tidak bergeser
- Bidai harus melampaui kedua sendi
- Bidai diikat dekat persendian
- Bidai terbuat dari papan , bambu, karton, dsb

keracunan

Terganggunanya sistem tubuh akibat suatu zat yang masuk kedalam tubuh

- Gejala: pusing, mual, muntah, nyeri dan kejang perut, mencret, kesadaran turun/meninggal.
- Penyebab: asam (diberi minum susu), alkali kuat (di beri minum air cuka/jeruk), gas (the/kopi), bisa ular(ikat 10cm dari luka)

Lanjutan..

Pertolongan

- Diketahui jenis racunnya
- Mengeluarkan racun(menggelitik tenggorokan, minumteh/air sabun)
- Setelah keluar diberi susu/putih teluruntuk mengeluarkan jaringan yang rusak
- Beri norit untuk mengeluarkan sisa racun dalam lambung

Pernapasan buatan/resusitasi

Suatu tindakan yang dilakukan pada seseorang dengan maksud untuk menimbulkan pernapasan yang spontan dan teratur, agar orang tertolong jiwa.

1. scafer
2. Silvester
3. Holger Nielsen
4. Eve
5. ABC:

Airway : bukalah jalan udara

Breathing : bernafas ke pasien

Circulation : memulihkan sirkulasi

prinsip

1. Memasukkan O₂
2. Bersihkan saluran pernapasan
3. Longgarkan pakaian
4. Lakukan pernapasan segera

Massage jantung

- Pengurutan jantung agar peredaran darah lancar